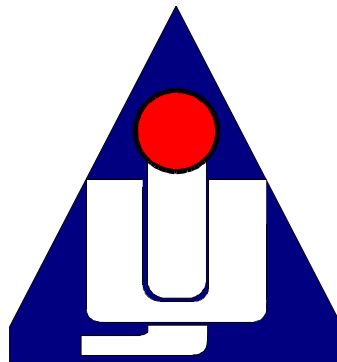


PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING CO. Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang 40552 Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 Bandung 40012 – Indonesia
Telp. 022.86700700, Fax. 022.86700777.**



**BANDUNG
2011**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNAUDIT

**ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010**



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

1. Nama : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. : 1050062011410001
Nomor Telepon : (022) 2505500
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : **Jutianto Isnandar**
Alamat kantor : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang,
Bandung
Alamat domisili/sesuai KTP : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. : 1050062909435001
Nomor Telepon : (022) 2501290
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Bandung, 28 Oktober 2011



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur


Jutianto Isnandar
Direktur

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	31 DESEMBER 2010	1 JANUARI 2010
ASET LANCAR				
Kas dan Setara kas	2c,3,33	293.645.886.566	383.120.307.358	214.879.968.612
Piutang Usaha (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 522.212.615 per 30 September 2011, Rp 522.212.615 per 31 Desember 2010 dan Rp. 132.254.934 per 1 Januari 2010)	2c,2d,4,33	213.833.631.553	190.914.744.160	175.461.577.140
Piutang Lain-lain				
- Pihak Ketiga	2d,5	1.742.293.150	1.025.735.644	935.635.582
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2d,5,32	3.186.564.544	1.570.247.865	1.559.594.048
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat sebesar Rp 1.250.112.279 per 30 September 2011, Rp 1.250.112.279 per 31 Desember 2010 dan Rp. 621.447.418 per 1 Januari 2010)	2e,6	354.237.981.335	357.743.682.574	382.967.152.837
Pajak Dibayar di Muka	7,17,31	-	2.543.085.042	-
Uang Muka	2c,8,33	39.148.200.433	15.521.187.936	31.163.939.105
Biaya Dibayar di Muka	9	4.797.292.670	3.002.899.999	5.668.348.085
Jumlah Aset Lancar		910.591.850.251	955.441.890.578	812.636.215.409
ASET TIDAK LANCAR				
Penyertaan Saham	1b,2m,10,32	91.271.686.739	60.952.199.766	40.912.725.779
Aset Pajak Tangguhan		-	-	24.196.176.987
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang (setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp 3.370.651.373 per 30 September 2011, Rp 1.759.467.579 per 31 Desember 2010 dan Rp 514.605.351 per 1 Januari 2010)	1b,11	56.517.836.339	17.680.303.952	9.889.415.002
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 650.719.335.568 per 30 September 2011, Rp 601.990.109.506 per 31 Desember 2010 dan Rp 523.360.426.860 per 1 Januari 2010)	2g,2h,12,21,22,35	968.641.609.590	941.931.552.988	808.903.387.439
Aset Lain-lain	2i,13	25.728.701.472	30.589.814.976	35.410.371.666
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.142.159.834.140	1.051.153.871.682	919.312.076.873
JUMLAH ASET		2.052.751.684.391	2.006.595.762.260	1.731.948.292.282

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	31 DESEMBER 2010	1 JANUARI 2010
LIABILITAS LANCAR				
Pinjaman Jangka Pendek	14	20.726.216.398	38.643.721.680	41.731.995.070
Utang Usaha	2c,15,33	262.387.589.126	238.492.625.087	219.906.161.054
Utang Dividen	2m,16	1.818.867.953	3.305.915.953	6.989.960.979
Utang Pajak	17,31	2.183.817.205	22.821.438.399	5.498.459.706
Beban Masih Harus Dibayar	2k,14,18, 20	25.068.927.702	20.508.110.159	19.394.500.100
Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	20	110.000.000.001	152.142.857.143	87.500.000.000
- Utang Sewa	2h,12,21,22	30.912.630.000	1.643.086.303	3.320.921.057
Jumlah Liabilitas Lancar		453.098.048.385	477.557.754.724	384.341.997.966
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Kewajiban Pajak Tangguhan	2i,17,31	53.909.819.378	19.979.916.930	-
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa Manfaat Karyawan	2h,12,21,22 2j,19	- 19.965.509.126	1.059.767.108 19.965.509.126	3.126.426.659 12.857.611.215
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	20	105.714.285.713	175.714.285.714	125.000.000.000
- Utang Sewa	2h,12,21,22	11.040.233.925	11.195.102.399	12.838.188.702
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		190.629.848.142	227.914.581.277	153.822.226.576
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham				
Nilai nominal per saham Rp 200				
Modal dasar 7.500.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham				
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,23 1c,24	577.676.400.000 51.130.441.727	577.676.400.000 51.130.441.727	577.676.400.000 51.130.441.727
Saldo Laba:				
- Ditentukan Penggunaannya	2m,26	29.000.000.000	18.000.000.000	11.900.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya		747.839.544.166	651.145.878.032	550.122.634.197
Kepentingan Non Pengendali	1b,2f,25	3.377.401.971	3.170.706.500	2.954.591.816
Jumlah Ekuitas		1.409.023.787.864	1.301.123.426.259	1.193.784.067.740
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.052.751.684.391	2.006.595.762.260	1.731.948.292.282

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	30 SEPTEMBER 2010
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA/			
Penjualan Bersih	2k,27,34,35	1.513.950.137.235	1.404.945.733.980
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,28,35	(1.067.069.356.299)	(987.349.406.901)
LABA KOTOR		446.880.780.936	417.596.327.079
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k,12,29	(224.480.375.941)	(209.312.930.970)
Administrasi dan Umum		(49.392.850.106)	(52.280.164.653)
Total Beban Usaha		(273.873.226.047)	(261.593.095.623)
LABA USAHA		173.007.554.889	156.003.231.456
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan Bunga		13.145.066.654	8.994.435.867
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2f,10	30.319.486.973	30.574.019.484
Beban Bunga	18,20,21,31	(19.993.564.726)	(23.405.139.753)
Keuntungan/(kerugian) Selisih Kurs	2c	4.334.017.278	78.513.559
Lain-lain - Bersih		(21.004.305.014)	(6.859.445.541)
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih		6.800.701.165	9.382.383.616
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		179.808.256.054	165.385.615.072
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK			
Pajak Kini	31	(37.977.992.000)	(38.814.771.000)
Pajak Tangguhan	31	(33.929.902.449)	(30.857.763.652)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		107.900.361.605	95.713.080.420
Pendapatan komprehensif lain		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		107.900.361.605	95.713.080.420
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		107.693.666.134	96.170.938.323
Kepentingan nonpengendali	1b,2f,25	206.695.471	(457.857.903)
Total		107.900.361.605	95.713.080.420
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		107.693.666.134	96.170.938.323
Kepentingan nonpengendali	1b,2f,25	206.695.471	(457.857.903)
Total		107.900.361.605	95.713.080.420
LABA PER SAHAM DASAF	1c,2m,25	37	33

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 01 Januari 2010	1c, 23	577.676.400.000	51.130.441.727	11.900.000.000	550.122.634.197	1.190.829.475.924	2.954.591.816	1.193.784.067.740
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	96.170.938.323	96.170.938.323	-	96.170.938.323
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	6.100.000.000	(6.100.000.000)	-	-	-
Kepentingan non pengendali	1b,2f,25	-	-	-	-	-	(457.857.903)	(457.857.903)
Saldo per 30 September 2010		577.676.400.000	51.130.441.727	18.000.000.000	640.193.572.520	1.287.000.414.247	2.496.733.913	1.289.497.148.160
Saldo per 31 Desember 2010	1c, 23	577.676.400.000	51.130.441.727	18.000.000.000	651.145.878.032	1.297.952.719.759	3.170.706.500	1.301.123.426.259
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	107.693.666.134	-	-	107.693.666.134
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	11.000.000.000	(11.000.000.000)	-	-	-
Kepentingan non pengendali	1b,2f,25	-	-	-	-	-	206.695.471	206.695.471
Saldo per 30 September 2011		577.676.400.000	51.130.441.727	29.000.000.000	747.839.544.166	1.297.952.719.759	3.377.401.971	1.409.023.787.864

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA-MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 SEPTEMBER 2011	30 SEPTEMBER 2010
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			
Penerimaan Kas dari pelanggan *)	4, 27	1.640.266.100.690	1.539.016.559.130
Pengeluaran Kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya *)		(1.404.724.738.492)	(1.303.989.563.375)
Penerimaan Kas dari Aktivitas Operasi		235.541.362.198	235.026.995.755
Penerimaan dari:			
- Penghasilan Bunga		13.145.066.654	8.994.435.867
- Penghasilan lainnya		3.256.655.380	1.783.583.690
Pembayaran atas:			
- Beban Bunga	18, 30	(22.047.155.340)	(24.682.879.059)
- Pajak Penghasilan	17, 31	(58.700.192.971)	(17.162.799.210)
Penerimaan piutang lain-lain *)	5	377.801.403	3.051.241.827
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		171.573.537.324	207.010.578.870
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			
Investasi Sapi Perah		(44.601.608.989)	(9.401.172.620)
Hasil penjualan Aset Tetap	12	2.148.539.000	712.740.800
Penambahan untuk :			
- Aset Tetap	12	(72.684.197.173)	(183.678.019.803)
Penambahan/(Pengurangan) Aktiva Tidak Lancar lainnya	13	264.684.536	1.060.179.203
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(114.872.582.626)	(191.306.272.420)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang	20	-	360.000.000.000
Penambahan (pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	14	(17.917.505.282)	15.161.085.723
Pembayaran Sewa	21	(14.627.965.065)	(2.823.359.948)
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	(112.142.857.143)	(212.500.000.000)
Pembayaran Dividen	16	(1.487.048.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(146.175.375.490)	159.837.725.775
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(89.474.420.792)	175.542.032.225
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	383.120.307.358	214.879.968.612
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	293.645.886.566	390.422.000.837

*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011, 2010 DAN 31 DESEMBER 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Induk Perusahaan

1). Sejarah Singkat Pendirian Induk Perusahaan

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

2). Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

3). Kegiatan Induk Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman Perusahaan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis.

Perusahaan memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), penjualan tidak langsung (*indirect selling*), dan melalui pasar modern (*modern trade*). Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen /distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan *stock point* yang tersebar di Pulau Jawa.

b. Anak Perusahaan

1). PT Nikos Intertrade adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan dan berdomisili di Jakarta. PT Nikos Intertrade mulai beroperasi komersil pada tahun 2005, dan masih belum memiliki karyawan tetap.

Jumlah aset PT Nikos Intertrade per 30 September 2011 adalah sebesar Rp 2.546.499.453.

Perusahaan memiliki 60% saham PT Nikos Intertrade, dan PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.
(Lihat Catatan 10).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

Susunan pengurus PT Nikos Intertrade adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Nyonya Lai Su Yim
Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Handri Wana
Direktur	Tuan Kurnia Wana

- 2). **PT Nikos Distribution Indonesia** adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan dan jasa, serta berdomisili di Jakarta. PT Nikos Distribution Indonesia masih belum beroperasi secara komersial, dan masih belum memiliki karyawan tetap.

Jumlah Aset PT Nikos Distribution Indonesia per 30 September 2011 adalah sebesar Rp 110.902.820.

Perusahaan memiliki 70% saham PT Nikos Distribution Indonesia.

Susunan pengurus PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja
Komisaris	Tuan Kurnia Wana

Direksi

Presiden Direktur	Tuan Sun Swie Som
Direktur	Tuan Handri Wana

- 3). **PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (PT UPBS)** bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan, dan berdomisili di Kabupaten Bandung.

Perusahaan memiliki 75% saham PT UPBS. Jumlah aset PT UPBS per 30 September 2011 adalah sebesar Rp 80.005.836.581. Jumlah karyawan sampai dengan bulan September 2011 adalah 40 orang.

Susunan pengurus PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Tuan H. Muhamad Tavip Danuwidjaja
Komisaris	Tuan Sabana Prawirawidjaja

Direksi

Direktur I	Tuan Engkun Maskun
Direktur II	Tuan Harjanto Hendranata

c. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham.

Pada tanggal 28 Juni 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru.

Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2011 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

(Lihat Catatan 23)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan dewan komisaris dan direksi Induk Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014.

Susunan pengurus perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Tuan Supiandi Prawirawidjaja

Tuan Drs. H. Soeharsono Sagir

Tuan Drs. Endang Suharya

Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Tuan Sabana Prawirawidjaja

Tuan Samudera Prawirawidjaja

Tuan Ir. Jutianto Isnandar

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk komisaris dan direksi Induk Perusahaan untuk tahun 2011 dan tahun 2010 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000.

Jumlah karyawan Induk Perusahaan sampai dengan bulan September 2011 dan tahun 2010 masing-masing lebih kurang 1.400 orang. Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam periode ini konsisten dengan yang diterapkan periode sebelumnya.

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

- Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.
- Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.
- Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
- Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.
- Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Valuta Asing/ Currency	Unit	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
<i>Poundsterling</i>	1,-	13.887	13.894	15.114
<i>Euro</i>	1,-	11.902	11.956	13.510
<i>US Dollar</i>	1,-	8.925	8.991	9.400
<i>Australian Dollar</i>	1,-	8.618	9.143	8.431
<i>New Zealand Dollar</i>	1,-	6.795	6.937	6.823
<i>Singapore Dollar</i>	1,-	6.802	6.981	6.699
<i>Danish Kroner</i>	1,-	1.600	1.604	1.815
<i>Yen</i>	100,-	11.592	11.029	10.170
<i>Canadian Dollar</i>	1,-	8.511	8.987	8.936

d. Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal disajikan pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai yang bisa ditagih. Beban penurunan nilai piutang dicatat sebagai bagian dari beban operasional. Jika piutang tidak dapat ditagih, piutang akan dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai. Pemulihan piutang yang sudah dihapuskan akan dikreditkan dalam laporan laba-rugi.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain. Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

f. Investasi

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar harga perolehannya, penyesuaian hanya dilakukan untuk penurunan nilai yang bersifat non-temporer. Penurunan nilai tersebut langsung dibebankan ke laporan laba rugi periode berjalan.

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan di mana Perusahaan memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat menggunakan nilai perolehan. Pada setiap akhir tahun, nilai tercatat penyertaan pada perusahaan asosiasi dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai diukur berdasarkan selisih lebih antara nilai tercatat penyertaan dengan nilai wajarnya.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan nilai penyertaan karena perubahan nilai ekuitas perusahaan asosiasi yang timbul dari transaksi ekuitas antara perusahaan asosiasi dengan pihak lain diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi". Selisih tersebut akan dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian saat penyertaan dijual sesuai persentase kepemilikan yang dijual.

g. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Tanah tidak disusutkan, penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan Instalasi	8-15 tahun
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun
Peralatan dan Inventaris	3-5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya operasi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan yang memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan / penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

h. Sewa

Transaksi sewa dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aset sewa dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa.
- Masa sewa minimal dua tahun.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aset dan kewajiban sewa dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aset sewa disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus

i. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan dan perpanjangan masa hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah tersebut.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Kewajiban Manfaat Pensiun

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program pensiun setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dengan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban yang bersangkutan.

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi Konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui jika telah menjadi hak (*vested*) atau diamortisasi selama periode *vesting*.

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya bersih berkala untuk tahun iuran tersebut tertang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, perusahaan juga menghitung dan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

m. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

n. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 31 Desember 2010 1 Januari 2010

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan Setara terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dengan jangka waktu satu tahun atau kurang pada saat penempatan, dengan rincian sebagai berikut:

	2.476.077.192	1.857.160.965	1.806.817.978
Kas (1)			
Bank Pihak Ketiga (2)			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk.	20.185.952.333	19.319.695.824	24.235.510.402
PT Bank Mandiri Tbk.	1.379.931.950	889.746.246	69.932.048
Citibank NA	5.645.077.318	4.583.426.114	10.658.215.378
PT Bank Bukopin	660.861.980	3.277.366.549	1.568.750.523
PT Bank NISP Tbk.	389.331.755	587.826.378	2.108.198.507
Bank lainnya	2.708.773.068	2.637.696.933	2.325.619.924
US Dollar			
PT Bank Central Asia Tbk.	24.610.351.806	689.463.824	451.791.730
Citibank NA	528.133.820	680.482.274	284.528.130
Bank lainnya	615.215.737	637.925.677	681.446.370
Jumlah (2)	56.723.629.767	33.303.629.819	42.383.993.012
Deposito (3)			
Rupiah			
PT Bank Mandiri Tbk.	176.503.627.656	282.984.710.622	95.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	57.942.551.951	63.275.781.244	69.148.444.319
PT Bank Bumiputera	-	1.699.024.708	5.415.766.399
UBS AG Singapore	-	-	1.124.946.904
Jumlah (3)	234.446.179.607	347.959.516.574	170.689.157.622
Jumlah (1+2+3)	293.645.886.566	383.120.307.358	214.879.968.612

Kas dan setara kas di atas seluruhnya digunakan untuk modal kerja dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya. Sedangkan tingkat bunga deposito periode berjalan pertahun berkisar antara 5,00% - 7,00%. (Lihat Catatan 2c dan 33).

4. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pengecer	129.087.418.644	106.692.007.904	103.160.601.385
Agen / Distributor	74.575.698.708	73.885.428.703	59.323.989.345
Eksporir	10.692.726.816	10.859.520.168	13.109.241.344
Jumlah	214.355.844.168	191.436.956.775	175.593.832.074
Penyisihan Penurunan Nilai	(522.212.615)	(522.212.615)	(132.254.934)
Jumlah - bersih	213.833.631.553	190.914.744.160	175.461.577.140

Pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, piutang eksporir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.198.065, USD 1.207.821 dan USD 1.394.600.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 31 Desember 2010 1 Januari 2010

Rincian piutang usaha berdasarkan umur masing - masing piutang pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah		
Belum jatuh tempo	186.655.596.864	153.575.408.141	136.693.179.024
Jatuh Tempo			
1-30 hari	16.487.424.279	33.386.826.487	31.311.265.554
31-60 hari	7.555.397.794	1.805.032.626	2.532.168.591
61-90 hari	316.829.312	138.110.444	661.456.393
Lebih dari 90 hari	3.340.595.919	2.531.579.077	4.395.762.512
Penyisihan penurunan nilai	(522.212.615)	(522.212.615)	(132.254.934)
Jumlah	213.833.631.553	190.914.744.160	175.461.577.140

Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun.
(Lihat Catatan 2c, 2d dan 33).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	522.212.615	132.254.934	-
Penambahan	-	389.957.681	132.254.934
Saldo Akhir	522.212.615	522.212.615	132.254.934

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha pada masa sembilan bulan tahun 2011 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai piutang, dan penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Pada akhir tahun manajemen akan melakukan penilaian kembali terhadap piutang dagang.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga			
Koperasi Peternak Susu	1.195.393.233	303.433.233	285.479.733
Lain-lain	546.899.917	722.302.411	650.155.849
Jumlah	1.742.293.150	1.025.735.644	935.635.582
<hr/>			
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3.186.564.544	1.570.247.865	1.559.594.048
Total Piutang Lain-lain	4.928.857.694	2.595.983.509	2.495.229.630

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada masa sembilan bulan tahun 2011, manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak ke tiga. Saldo piutang tersebut di atas adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim penggantian biaya utilitas kantor yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Perusahaan.

(Lihat Catatan 2d dan 32).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
6. PERSEDIAAN			
Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:			
Bahan Baku	246.574.233.663	229.463.979.117	242.417.842.808
Barang Jadi	83.343.614.653	107.876.890.775	120.283.219.591
Pakan Ternak	5.173.384.940	867.735.268	199.133.628
Suku Cadang, dll.	20.396.860.358	20.785.189.693	20.688.404.228
Jumlah	355.488.093.614	358.993.794.853	383.588.600.255
Penyisihan persediaan usang :			
Suku cadang	(1.250.112.279)	(1.250.112.279)	(621.447.418)
Jumlah - bersih	354.237.981.335	357.743.682.574	382.967.152.837

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	621.447.418	621.447.418	-
Penambahan	628.664.861	628.664.861	621.447.418
Saldo Akhir	1.250.112.279	1.250.112.279	621.447.418

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 33.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Persediaan tersebut tidak dijamin kepada pihak manapun. Manajemen tidak melakukan penyisihan persediaan usang atas barang jadi dan bahan baku, jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukkan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk masa sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 3.091.630.513, Rp 5.403.356.104 dan Rp 2.260.041.606.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada masa sembilan bulan tahun 2011 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, dan saldo penyisihan persediaan suku cadang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai. Pada akhir tahun manajemen akan melakukan penilaian kembali terhadap persediaan.

(Lihat Catatan 2e).

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

PPN Masuk	-	2.543.085.042	-
Jumlah	-	2.543.085.042	-

Merupakan selisih lebih pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan pada masa pajak bulan berikutnya. (Lihat Catatan 17 dan 31).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 31 Desember 2010 1 Januari 2010

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang asing	34.700.764.584	13.792.824.679	27.387.882.855
Rupiah	4.447.435.849	1.728.363.257	3.776.056.250
Jumlah	39.148.200.433	15.521.187.936	31.163.939.105

Merupakan pembayaran uang jaminan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Perusahaan, termasuk uang jaminan dalam rangka transaksi sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun.
(Lihat Catatan 2c, 13 dan 33).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Bank	-	-	3.593.750.000
Asuransi	1.090.075.765	48.810.969	87.378.925
Sewa Gudang dan <i>Stock point</i>	3.023.204.105	2.270.076.230	1.942.231.329
Lainnya	684.012.800	684.012.800	44.987.831
Jumlah	4.797.292.670	3.002.899.999	5.668.348.085

Biaya sewa gudang dan *stock point*, merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menyewa bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor perwakilan penjualan.

10. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah penyertaan saham per 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011

	Perubahan selama periode berjalan				Nilai per 30 September 2011
	Nilai per 1 Januari 2011	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	58.770.826.800	-	29.981.999.100	-	88.752.825.900
PT Toll Indonesia	2.181.372.966	-	337.487.873	-	2.518.860.839
Jumlah / Total	60.952.199.766	-	30.319.486.973	-	91.271.686.739

31 Desember 2010

	Perubahan selama periode berjalan				Nilai per 31 Desember 2010
	Nilai per 1 Januari 2010	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.192.151.800	-	37.578.675.000	(18.000.000.000)	58.770.826.800
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	-	460.798.987	-	2.181.372.966
Jumlah / Total	40.912.725.779	-	38.039.473.987	(18.000.000.000)	60.952.199.766

1 Januari 2010

	Perubahan selama periode berjalan				Nilai per 1 Januari 2010
	Nilai per 1 Januari 2009	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	34.164.353.700	(38.400.000.000)	39.192.151.800
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(1.376.575.527)	-	1.720.573.979
Jumlah / Total	46.524.947.606	-	32.787.778.173	(38.400.000.000)	40.912.725.779

PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b, 2m dan 32).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
11. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG			
Sapi Perah	59.888.487.712	19.439.771.531	10.404.020.353
Akumulasi Depresiasi	(3.370.651.373)	(1.759.467.579)	(514.605.351)
Nilai Buku – Sapi Perah	56.517.836.339	17.680.303.952	9.889.415.002

Harga jual, nilai buku dan rugi penjualan hewan ternak untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, dan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010	30 September 2010
Harga Jual	1.495.190.550	1.394.121.800	495.765.400
Nilai Buku	3.863.619.963	2.788.025.952	1.267.594.881
Laba (rugi) Penjualan Hewan Ternak	(2.368.429.413)	(1.393.904.152)	(771.829.481)

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah. (Lihat catatan 1b.)

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk masa sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011				
	1 Januari 2011	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN:					
Aset Pemilikan Langsung					
Tanah	129.710.130.156	-	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	59.460.877.237	261.430.860	-	30.325.511.886	90.047.819.983
Mesin & Instalasi	1.098.500.114.799	1.140.624.935	43.070.312.112	166.825.939.083	1.223.396.366.705
Kendaraan Bermotor	11.584.879.580	606.853.908	374.490.955	-	11.817.242.533
Peralatan & Inventaris	77.959.312.200	7.936.697.619	-	9.045.247	85.905.055.066
Jumlah	1.377.215.313.972	9.945.607.322	43.444.803.067	197.160.496.216	1.540.876.614.443
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Jumlah	110.475.249.612	52.819.908.540	-	(110.475.249.612)	52.819.908.540
Aset Dalam Masa Konstruksi					
Bangunan	29.325.937.764	11.248.680.473	-	(30.325.511.887)	10.249.106.350
Mesin & Instalasi	26.804.775.146	41.076.419.545	-	(56.350.689.471)	11.530.505.220
Peralatan & Inventaris	100.386.000	3.793.469.851	-	(9.045.246)	3.884.810.605
Jumlah	56.231.098.910	56.118.569.869	-	(86.685.246.604)	25.664.422.175
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	1.543.921.662.494	118.884.085.731	43.444.803.067	-	1.619.360.945.158
Akumulasi Penyusutan:					
Aset Pemilikan Langsung					
Bangunan & Perumahan	22.858.586.794	3.189.096.378	-	-	26.047.683.172
Mesin & Instalasi	505.706.832.272	60.167.011.977	27.555.571.132	22.404.602.870	560.722.875.987
Kendaraan Bermotor	11.219.275.137	164.266.806	363.015.955	-	11.020.525.988
Peralatan & Inventaris	43.173.767.806	8.103.860.473	-	-	51.277.628.279
Jumlah	582.958.462.009	71.624.235.634	27.918.587.087	22.404.602.870	649.068.713.426
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	19.031.647.497	5.023.577.515	-	(22.404.602.870)	1.650.622.142
Jumlah	19.031.647.497	5.023.577.515	-	(22.404.602.870)	1.650.622.142
JUMLAH AKM. PENYUSUTAN	601.990.109.506	76.647.813.149	27.918.587.087	-	650.719.335.568
NILAI BUKU	941.931.552.988				968.641.609.590



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010				
	1 Januari 2010	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN:					
Aset Pemilikan Langsung					
Tanah	115.310.490.415	14.399.639.741	-	-	129.710.130.156
Bangunan & Perumahan	47.315.955.065	915.996.021	-	11.228.926.151	59.460.877.237
Mesin & Instalasi	910.368.996.640	10.833.579.291	-	177.297.538.868	1.098.500.114.799
Kendaraan Bermotor	12.029.679.490	106.800.000	551.599.910	-	11.584.879.580
Peralatan & Inventaris	46.328.041.622	26.762.417.719	181.301.188	5.050.154.047	77.959.312.200
Jumlah	1.131.353.163.232	53.018.432.772	732.901.098	193.576.619.066	1.377.215.313.972
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Aset Dalam Masa Konstruksi					
Bangunan	22.394.010.901	18.160.853.014	-	(11.228.926.151)	29.325.937.764
Mesin & Instalasi	63.313.379.668	140.788.934.346	-	(177.297.538.868)	26.804.775.146
Peralatan & Inventaris	4.728.010.886	422.529.161	-	(5.050.154.047)	100.386.000
Jumlah	90.435.401.455	159.372.316.521	-	(193.576.619.066)	56.231.098.910
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN	1.332.263.814.299	212.390.749.293	732.901.098	-	1.543.921.662.494
Akumulasi Penyusutan:					
Aset Pemilikan Langsung					
Bangunan & Perumahan	20.276.006.559	2.582.580.235	-	-	22.858.586.794
Mesin & Instalasi	443.768.682.339	61.938.149.933	-	-	505.706.832.272
Kendaraan Bermotor	11.656.194.960	114.680.087	551.599.910	-	11.219.275.137
Peralatan & Inventaris	35.992.912.146	7.323.214.967	142.359.307	-	43.173.767.806
Jumlah	511.693.796.004	71.958.625.222	693.959.217	-	582.958.462.009
Aset Sewa Guna Usaha					
Mesin & Instalasi	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
Jumlah	11.666.630.856	7.365.016.641	-	-	19.031.647.497
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN	523.360.426.860	79.323.641.863	693.959.217	-	601.990.109.506
NILAI BUKU	808.903.387.439				941.931.552.988

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2011 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 110.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 8.505.418.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas, Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 525.000.000.000.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aset untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, dan tahun 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	31 Desember 2010	30 September 2010
Harga Jual	2.148.539.000	737.540.800	712.740.800
Nilai Buku	15.526.215.980	38.974.320	38.974.320
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(13.377.676.980)	698.566.480	673.766.480

(Lihat Catatan 2i).

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi untuk masa-masa sembilan bulan dan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, dan tahun 2010 dibebankan pada kelompok berikut:

Beban Produksi Tidak Langsung	69.657.841.044	72.937.930.936	53.580.058.513
Beban Usaha	6.989.972.105	6.385.678.489	3.845.122.328
Jumlah	76.647.813.149	79.323.609.425	57.425.180.841

(Lihat Catatan 2g, 28 dan 29).

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	90	10.249.106.350	Oktober 2011
Mesin dan Instalasi	70	11.530.505.220	Pebruari 2012
Peralatan	60	3.884.810.605	Juli 2012
Jumlah		25.664.422.175	

31 Desember 2010	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	95	29.325.937.764	Maret 2011
Mesin dan Instalasi	85	26.804.775.146	April 2011
Peralatan	85	100.386.000	April 2011
Jumlah		56.231.098.910	

1 Januari 2010	Persentase Penyelesaian %	Akumulasi Biaya Rp	Estimasi Penyelesaian
Bangunan	80	22.394.010.901	Juni 2010
Mesin dan Instalasi	70	63.313.379.668	Juni 2010
Peralatan	80	4.728.010.886	Juni 2010
Jumlah		90.435.401.455	

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap untuk masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Pada akhir tahun manajemen akan melakukan penilaian kembali terhadap aset tetap.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
13. ASET LAIN-LAIN			
Rincian aset lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			
Beban Tangguhan :			
- Hak Atas Tanah	517.785.979	539.132.530	567.594.598
Uang Jaminan	538.319.066	11.735.187.465	11.713.777.465
Piutang Karyawan	449.079.930	711.998.466	506.926.058
Uang Muka Investasi			
- Mata Uang Asing	15.343.406.982	4.147.683.671	6.376.780.680
- Rupiah	8.880.109.515	13.455.812.844	14.891.673.164
Lainnya	-	-	1.353.619.701
Jumlah	25.728.701.472	30.589.814.976	35.410.371.666

Beban tangguhan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032. (Lihat Catatan 2i).

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Uang Muka Investasi, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset tetap. (Lihat Catatan 33)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga			
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	11.428.070.265	30.953.842.567	10.457.829.354
PT Bank Mandiri Tbk.	7.298.146.133	5.689.879.113	29.274.165.716
Jumlah	20.726.216.398	38.643.721.680	41.731.995.070

a. Citibank, N.A.

Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan fasilitas kredit modal kerja yang diperbarui pada tanggal 17 Nopember 2010, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	USD 2.840.000, dengan batasan penggunaan: - <i>Short term loan</i> maksimal USD 500.000 atau - <i>Trust receipt (LC, Bank guarantees)</i> maksimal USD 2.840.000
Bunga	:	<i>Market rate</i>
Jangka waktu	:	Sampai dengan tanggal 16 Nopember 2011

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Dan melalui surat No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 tanggal 20 Juni 2009 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 tanggal 02 November 2009, dan CBG.CB1/SPPK/D02.019/2010 tanggal 02 Desember 2010 PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu serta perubahan ketentuan suku bunga dan provisi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	9,50% p.a.
Jangka waktu	:	23 Desember 2010 s.d. 22 Desember 2011
Syarat Penarikan	:	Baki debit fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debit Fasilitas Kredit.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 35 dan 36 tanggal 16 Juni 2011 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Limit	:	Rp 50.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja
Bunga	:	JIBOR 1 bulan + 2% per tahun
Jangka waktu	:	18 Juni 2011 s.d. 18 Juni 2012
Limit	:	USD 2.000.000
Tujuan	:	Pembelian impor bahan baku
Jangka waktu	:	18 Juni 2011 s.d. 18 Juni 2012
(Lihat Catatan 20)		

Seluruh pinjaman Induk Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun.

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

30 September 2011 31 Desember 2010 1 Januari 2010

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga			
Pemasok Dalam Negeri	195.057.708.437	191.884.831.100	184.181.849.612
Pemasok Luar Negeri	67.329.880.689	46.607.793.987	35.724.311.442
Jumlah	262.387.589.126	238.492.625.087	219.906.161.054

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Tristar Makmur Kartonindo, PT Jawa Manis, PT General Food dan PT Teteco.

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan concentrate untuk produk minuman, yang disuplai oleh Land O Lake, SIG Combibloc, Tetra Pak, James Farrel, Danisco dan Ybb Staller.

Perincian utang usaha berdasarkan umur masing-masing utang usaha pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Utang usaha dalam rupiah dan ekuivalen dalam rupiah		
Belum Jatuh Tempo	134.198.797.367	212.081.672.144	205.448.970.179
Jatuh Tempo			
1-30 hari	58.620.349.714	10.661.564.887	2.282.090.449
31-60 hari	55.191.954.935	3.333.521.506	611.609.090
61-90 hari	250.469.156	8.899.482.678	1.853.535.267
Lebih dari 90 hari	14.126.017.954	3.516.383.872	9.709.956.069
Jumlah	262.387.589.126	238.492.625.087	219.906.161.054



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 31 Desember 2010 1 Januari 2010

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal neraca diikhtisarkan sebagai berikut:

Mata Uang Asing	223.665.841.123	161.689.090.697	151.647.441.015
Rupiah	38.721.748.003	76.803.534.390	68.258.720.039
Jumlah	262.387.589.126	238.492.625.087	219.906.161.054

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini. (Lihat Catatan 2c dan 33).

16. UTANG DIVIDEN

Jumlah Utang Dividen	1.818.867.953	3.305.915.953	6.989.960.979
-----------------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan.

17. UTANG PAJAK

Rincian utang pajak pada tanggal neraca adalah:

PPh Pasal 29	1.423.252.450	18.479.674.103	2.200.783.629
PPh Pasal 25	-	3.665.779.318	241.329.972
PPh Pasal 21	120.940.878	132.031.889	389.093.087
PPh Pasal 22 (Impor)	-	-	150.038.895
PPh Pasal 23	308.642.099	543.953.089	512.469.295
Pajak Pertambahan Nilai	330.981.778	-	2.004.744.828
Jumlah	2.183.817.205	22.821.438.399	5.498.459.706

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:

Beban Angkutan			
- Pihak ketiga	15.227.116.141	10.527.001.615	7.853.109.073
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	-	511.012.256	955.030.655
Bunga bank :			
• Bunga bank sindikasi (Rupiah)	-	-	5.462.446.642
• Bunga bank non sindikasi (Rupiah)	1.090.805.648	3.053.702.847	18.255.556
Jumlah Bunga Bank	1.090.805.648	3.053.702.847	5.480.702.198
Biaya Gaji	629.049.025	2.158.700.060	1.709.653.740
Biaya Pengembangan dan Pelatihan Peternak	5.287.298.320	2.274.952.169	2.204.549.950
Lain-lain	2.834.658.568	1.982.741.212	1.191.454.484
Jumlah	25.068.927.702	20.508.110.159	19.394.500.100

Utang beban angkutan, merupakan utang atas biaya angkutan untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo. (Lihat Catatan 14, 20).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
19. MANFAAT KARYAWAN			
Jumlah Manfaat Karyawan	19.965.509.126	19.965.509.126	12.857.611.215

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 16 Februari 2011 No. 060/LA-IKA/SAU/03-2011 dan mempertimbangkan besaran pertanggungjawaban yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(Lihat Catatan 2j).

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal neraca, utang Bank jangka panjang Induk Perusahaan terdiri dari:

The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	50.000.000.000	125.000.000.000	212.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	94.285.714.286	110.000.000.000	-
PT ANZ Panin Bank	71.428.571.428	92.857.142.857	-
Jumlah Utang	215.714.285.714	327.857.142.857	212.500.000.000
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	(50.000.000.000)	(100.000.000.000)	(87.500.000.000)
PT Bank Central Asia Tbk.	(31.428.571.429)	(23.571.428.571)	-
PT ANZ Panin Bank	(28.571.428.572)	(28.571.428.572)	-
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(110.000.000.001)	(152.142.857.143)	(87.500.000.000)
Bagian Jangka Panjang			
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Limited	-	25.000.000.000	125.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	62.857.142.857	86.428.571.429	-
PT ANZ Panin Bank	42.857.142.856	64.285.714.285	-
Jumlah Bagian Jangka Panjang	105.714.285.713	175.714.285.714	125.000.000.000

• **The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (“Bank HSBC”)**

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit baru dari Bank HSBC sesuai Surat Perjanjian kredit tanggal 08 Juli 2010, No. 07 sebesar Rp 150.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	: Rp 150.000.000.000
Bunga	: SBI + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	: 18 bulan
Persyaratan Penting antara lain	: a) Rasio Lancar minimal 1 kali setiap saat b) Kecukupan Membayar Hutang minimal 1 kali setiap saat c) Rasio Hutang terhadap Kekayaan Bersih maksimal 2 kali setiap saat d) Menjaga jumlah ekuitas perusahaan minimal sebesar Rp 800.000.000.000

Dana tersebut telah digunakan untuk melunasi *IDR Syndicated Loan* pada tanggal 15 Juli 2010.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

• **PT Bank Central Asia Tbk.**

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 21 tanggal 15 Juni 2010 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit investasi sebagai berikut:

Limit	:	Rp 150.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	JIBOR 1 bulan + 2% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
Persyaratan Penting antara lain	:	a) Total Bank Loan terhadap equity ratio maksimal 2 kali; b) <i>Debt Service Coverage Ratio</i> minimal 1 c) <i>Current Ratio</i> minimal 1 d) <i>Tangible net worth</i> minimal Rp 800.000.000.000

• **PT ANZ Panin Bank**

Induk Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit dari PT ANZ Panin Bank berdasarkan Surat Perjanjian kredit tanggal 04 Februari 2010, No. 111138/II/2010 sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut :

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi
Bunga	:	<i>Cost of Funds</i> + 3% p.a, dibayar setiap 3 bulan
Jangka waktu	:	4 tahun
Persyaratan Penting antara lain	:	a) <i>Tangible net worth</i> lebih dari 800 milyar b) <i>Debt service coverage ratio minimum</i> 1 : 1 c) <i>Gearing Ratio maximum</i> 2 : 1

Limit	:	Rp 30.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Piutang
Bunga	:	<i>Cost of Funds</i> + 1,5% p.a
Jangka waktu	:	60 hari sejak tanggal penarikan
Persyaratan Penting antara lain	:	a) <i>Tangible net worth</i> lebih dari 800 milyar b) <i>Debt service coverage ratio minimum</i> 1 : 1 c) <i>Gearing Ratio maximum</i> 2 : 1

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
--	--------------------------	-------------------------	-----------------------

21. UTANG SEWA

Utang sewa pembiayaan – pembayaran sewa minimum sebagai berikut :

a. PT Saseka Gelora Finance

Tidak lebih dari 1 tahun	-	1.699.024.709	3.716.741.690
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	11.195.102.399	12.894.127.108
Jumlah	-	12.894.127.108	16.610.868.798
Biaya sewa di masa datang	-	(55.938.406)	(451.759.039)
Nilai kini hutang sewa	-	12.838.188.702	16.159.109.759

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	-	1.643.086.303	3.320.921.057
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	11.195.102.399	12.838.188.702
Jumlah	-	12.838.188.702	16.159.109.759



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG SEWA (Lanjutan)

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada masa sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun	Hutang pokok	Beban bunga
2011	-	1.242.811
Jumlah	-	1.242.811

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Induk Perusahaan telah melakukan transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga	:	11,50 % p.a
Jangka waktu	:	3 tahun
Jaminan	:	<i>Additional Collateral</i> sebesar 100% dari Nilai <i>Outstanding Account Receivable</i> (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka.

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
b. PT Austindo Nusantara Jaya Finance			
Tidak lebih dari 1 tahun	32.195.460.413	-	-
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	11.535.196.575	-	-
Jumlah	43.730.656.988	-	-
Biaya sewa di masa datang	(1.777.793.063)	-	-
Nilai kini hutang sewa	41.952.863.925	-	-

Nilai kini utang sewa pembiayaan sebagai berikut :

Tidak lebih dari 1 tahun	30.912.630.000	-	-
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	11.040.233.925	-	-
Jumlah	41.952.863.925	-	-



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG SEWA (Lanjutan)

Pembayaran utang pokok dan beban bunga sewa yang akan jatuh tempo pada masa sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Tahun	Hutang pokok	Beban Bunga
2011	19.872.405.000	475.112.375
2012	16.560.337.500	987.662.813
2013	5.520.121.425	315.007.875
Jumlah	41.952.863.925	1.777.783.063

Barang Modal	:	Mesin Produksi
Harga Perolehan	:	USD 6.185.001
Simpanan Jaminan	:	USD 1
Nilai Pokok Pembiayaan	:	USD 6.185.000
Tingkat Suku Bunga	:	Berdasarkan <i>USD LIBOR</i> yang dihitung 90 hari pada setiap pembayaran uang sewa
Jangka waktu	:	3 tahun
Persyaratan penting antara lain	:	a) Rasio utang terhadap modal maksimal 2:1 b) EBITDA minimal 1:1 c) Harta kekayaan bersih yang berwujud minimal Rp. 800 milyar d) <i>Current ratio</i> minimal 1:1

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut.
(Lihat Catatan 2h dan 12).

30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
--------------------------	-------------------------	-----------------------

22. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA

Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612	110.475.249.612
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365	104.181.217.365
Laba Penjualan Aset Tetap	6.294.032.247	6.294.032.247	6.294.032.247
Akumulasi Amortisasi periode berjalan	(6.294.032.247)	(5.234.265.139)	(3.167.605.588)
Saldo akhir periode	-	1.059.767.108	3.126.426.659

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa pembiayaan untuk masa-masa sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 1.059.767.108, Rp 1.043.177.567 dan Rp 2.066.659.551.
(Lihat Catatan 2h,12 dan 21).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung qq. Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham.

Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000, sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 menjadi Rp 200.

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

30 September 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian)	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

31 Desember 2010

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	232.211.000	46.442.200.000	8,04
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.022.989.474	204.597.894.800	35,41
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00

1 Januari 2010

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
PT Indolife Pensiortana	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25
Masyarakat	1.017.105.440	203.421.088.000	35,21
Jumlah	2.888.382.000	577.676.400.000	100,00



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Induk Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

30 September 2011

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

31 Desember 2010

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

1 Januari 2010

Pemegang Saham	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
Direksi :			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
--------------------------	-------------------------	-----------------------

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	63.757.560.000
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)
Jumlah – Bersih	51.130.441.727	51.130.441.727	51.130.441.727

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana (IPO) maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Biaya Emisi Efek Ekuitas, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:

Kepentingan non pengendali	3.377.401.971	3.170.706.500	2.954.591.816
Jumlah	3.377.401.971	3.170.706.500	2.954.591.816

Kepentingan non pengendali, merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT.Nikos Intertrade, 30% untuk PT.Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT.Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas laba ditahan/(defisit). (Lihat Catatan 1b, 2f)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO LABA

Pembentukan Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 24 Juni 2011 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 11.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2009 digunakan untuk cadangan kerugian sehingga cadangan kerugian seluruhnya menjadi Rp 29.000.000.000, sedangkan sisanya ditanamkan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aset tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku Efektif sejak 1 Januari 2009 akun tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun saldo laba.

30 September 2011 30 September 2010

27. PENJUALAN

Penjualan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Penjualan termasuk PPN

Lokal	1.641.583.359.325	1.518.697.838.833
Ekspor	21.601.628.758	24.311.335.041
Jumlah penjualan	1.663.184.988.083	1.543.009.173.874
Pajak Pertambahan Nilai	(149.234.850.848)	(138.063.439.894)
Penjualan Bersih	1.513.950.137.235	1.404.945.733.980

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah USD 2.420.351 dan USD 2.724.264. (Lihat Catatan 2k, 34 dan 35).

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	30 September 2011	30 September 2010	30 September 2011	30 September 2010
PT Unilever Indonesia Tbk.	109.783.214.641	181.241.707.721	7,25%	12,90%



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 30 September 2010

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Beban Langsung		
Pemakaian bahan langsung	852.631.287.884	799.690.165.453
Upah langsung	14.446.274.379	16.582.666.783
Jumlah	867.077.562.263	816.272.832.236
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan aset tetap	64.634.263.528	48.056.296.032
Listrik dan energi	35.096.235.296	31.643.195.964
Pemeliharaan dan perbaikan	28.511.424.629	22.426.475.619
Gaji dan upah	16.566.967.416	12.340.785.942
Pemakaian suku cadang	11.618.038.722	9.568.316.643
Amortisasi aset sewa	5.023.577.515	5.523.762.481
Pemakaian bahan pembantu	3.631.133.871	2.471.099.213
Keperluan pabrik	6.329.618.042	4.806.567.908
Asuransi	1.078.931.760	1.064.260.442
Amortisasi hewan ternak produksi – berumur panjang	1.900.456.639	1.862.251.255
Lain-lain	14.351.409.586	10.391.578.560
Jumlah	188.742.057.004	150.154.590.059
Beban Pokok Produksi	1.055.819.619.267	966.427.422.295
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	107.876.890.774	120.283.219.591
Persediaan Akhir	(96.627.153.742)	(99.361.234.985)
Beban Pokok Penjualan	1.067.069.356.299	987.349.406.901

Beban produksi tidak langsung lain-lain merupakan jumlah dari beberapa akun biaya seperti yang nilainya tidak material

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan	
	30 September 2011	30 September 2010	30 September 2011	30 September 2010
PT Tetra Pak Indonesia	170.293.433.747	191.218.229.323	11,25%	13,61%

(Lihat Catatan 2k dan 35).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 30 September 2010

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September 2011	30 September 2010
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	96.519.855.595	98.523.391.776
Angkutan :		
- Pihak ketiga	60.681.157.778	49.885.347.298
- Pihak Afiliasi – PT Toll Indonesia	6.658.549.320	6.478.152.668
Gaji	28.081.385.627	23.201.954.884
Sewa	9.762.945.764	10.096.150.848
Bahan bakar	3.023.373.126	3.143.348.313
Perjalanan dinas	2.969.731.079	2.690.311.728
Pemeliharaan dan perbaikan	2.253.003.447	1.703.603.674
Penyusutan aset tetap	1.434.248.848	963.727.381
Asuransi	1.470.029.164	1.629.455.673
Komunikasi	1.161.948.942	2.061.356.121
Lain-lain	10.464.147.251	8.936.130.606
Jumlah	224.480.375.941	209.312.930.970
Beban Administrasi Dan Umum		
Gaji	31.653.318.562	35.753.537.951
Penyusutan aset tetap	5.555.723.257	2.881.394.947
Sewa	1.452.142.979	3.043.947.292
Listrik dan energi	1.016.410.029	1.003.113.693
Lain-lain	9.715.255.279	9.598.170.770
Jumlah	49.392.850.106	52.280.164.653
Jumlah Beban Usaha	273.873.226.047	261.593.095.623

(Lihat Catatan 2k dan 12).

Beban penjualan lainnya dan beban administrasi dan umum lainnya merupakan jumlah dari beberapa akun biaya seperti keperluan kantor, komunikasi, perjalanan dinas, sumbangan, pendidikan dan latihan, dan lainnya yang nilainya tidak material.



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 September 2011 30 September 2010

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban lain-lain untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah:

Penghasilan bunga	13.145.066.654	8.994.435.867
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	29.981.999.100	30.995.078.100
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	4.334.017.278	78.513.559
Penghasilan klaim	2.710.675.588	2.386.726.398
Penjualan barang bekas	1.694.143.830	1.287.818.290
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	1.059.767.108	1.563.633.059
Laba (rugi) penjualan aset	(13.377.676.989)	673.766.480
Beban bunga	(19.993.564.726)	(23.405.139.753)
Selisih lebih (kurang) stock opname	(2.124.060.657)	(2.757.079.947)
Beban bahan rusak	(3.091.630.513)	(3.054.545.634)
Biaya bank	(2.118.277.397)	(6.915.146.459)
Lain-lain penghasilan (beban)	(5.419.758.111)	(465.676.344)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	6.800.701.165	9.382.383.616

(Lihat Catatan 31).

31. PAJAK PENGHASILAN

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang

Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Induk Perusahaan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	179.808.256.055	165.385.615.071
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	(29.658.888.839)	(29.029.600.799)
Laba Bersih Sebelum Taksiran Pajak	150.149.367.216	136.356.014.272

Ditambah/(Dikurangi)

Beda Tetap

Tunjangan bentuk natura	3.611.040.983	3.951.262.848
Koreksi pajak	1.071.517.725	(592.468.736)
Laba penjualan aset	15.009.015.364	2.015.217
Sumbangan	895.703.842	693.970.746
Beban bunga sewa	364.041.168	332.669.154
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	(1.059.767.108)	(1.563.633.059)
Penghasilan bunga (PPH final)	(13.137.120.578)	(8.990.686.093)
Biaya sewa	(14.683.903.474)	(2.823.359.948)
Penghasilan klaim (PPH final)	(2.710.675.588)	(2.386.726.398)
Jumlah Perbedaan Tetap	(10.640.147.666)	(11.376.956.269)

Beda Temporer

Penyusutan aset tetap	7.379.171.054	24.756.264.121
Amortisasi aset sewa	5.023.577.515	5.523.762.481
Jumlah Perbedaan Temporer	12.402.748.569	30.280.026.602

Taksiran Penghasilan Kena Pajak

Laba/(Rugi) Fiskal	151.911.968.119	155.259.084.605
Tarif pajak:		
25 %	37.977.992.000	38.814.771.000
Jumlah Pajak Kini	37.977.992.000	38.814.771.000



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30 September 2011 30 September 2010

Saldo Aset/(Kewajiban) dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 serta untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan

Induk Perusahaan	(55.219.471.091)	(7.480.820.306)
Anak Perusahaan (NI)	16.603.515	16.610.287
Anak Perusahaan (NDI)	59.937.336	59.949.168
Anak Perusahaan (UPBS)	1.233.110.862	742.674.186
Aset/(Kewajiban) Pajak tangguhan	(53.909.819.378)	(6.661.586.665)

Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan

Induk Perusahaan	(34.877.304.887)	(31.244.764.501)
Anak Perusahaan (NI)	-	159.432
Anak Perusahaan (NDI)	(49.928)	-
Anak Perusahaan (UPBS)	947.452.366	386.841.417
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan	(33.929.902.449)	(30.857.763.652)

Saldo Kewajiban Pajak tangguhan per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp.19.979.916.930, sedangkan beban pajak tangguhan untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp.44.176.093.915.

Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan:

- a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 25% adalah sebagai berikut:

Laba/(Rugi) Fiskal		
Pajak Tangguhan	(37.977.992.030)	(38.814.771.151)
Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25%		
Penyusutan aset tetap	1.844.792.764	6.189.066.030
Manfaat karyawan	-	-
Amortisasi aset sewa	1.255.894.379	1.380.940.620
Jumlah Pengaruh Beda Waktu	3.100.687.143	7.570.006.650
Beban pajak tangguhan	(34.877.304.887)	(31.244.764.501)
Aset/(Kewajiban) pajak tangguhan		
Awal Tahun	(20.342.166.204)	23.763.944.195
Aset/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	(55.219.471.091)	(7.480.820.306)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

30 September 2011 30 September 2010

- b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	37.537.341.804	34.089.003.568
Ditambah/(Dikurangi)		
Beda Tetap		
Tunjangan bentuk natura	902.760.246	987.815.712
Koreksi pajak	267.879.431	(148.117.184)
Laba penjualan asset	3.752.253.841	503.804
Sumbangan	223.925.961	173.492.687
Beban bunga sewa	91.010.292	83.167.289
Amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa	(264.941.777)	(390.908.265)
Penghasilan bunga (PPH final)	(3.284.280.144)	(2.247.671.523)
Biaya sewa	(3.670.975.869)	(705.839.987)
Penghasilan klaim (PPH final)	(677.668.897)	(596.681.600)
Jumlah Perbedaan Tetap	(2.660.036.916)	(2.844.239.067)
Beban Pajak Tangguhan	34.877.304.888	31.244.764.501

(Lihat Catatan 21 dan 17).

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo akun-akun dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total Aset	
	30 September 2011	31 Desember 2010	30 September 2011	31 Desember 2010
Piutang Lainnya				
PT Campina Ice Cream Industry	2.551.364.184	83.471.946	0,124%	0,004%
PT Kraft Ultrajaya Indonesia (Lihat catatan 5)	635.200.360	828.655.964	0,031%	0,042%
Penyertaan Saham				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	88.752.825.900	70.187.229.900	4,324%	3,537%
PT Toll Indonesia (Lihat catatan 10)	2.518.860.839	1.299.515.363	0,123%	0,065%



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk masa-masa sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap total Pendapatan	
	30 September 2011	30 September 2010	30 September 2011	30 September 2010
Beban Angkutan				
PT Toll Indonesia (Lihat catatan 29)	6.658.549.320	6.478.152.668	0,440%	0,461%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan	Transaksi
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama	Penggunaan fasilitas produksi
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama	Talangan biaya utilitas
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Distribusi produk

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar Aset dan Liabilitas dalam mata uang asing per 30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, sebagai berikut:

30 September 2011				
	Akun		Mata Uang Asing	Rupiah
Aset				
Bank		USD	2.885.569	25.753.701.363
Piutang Usaha		USD	1.198.065	10.692.726.816
Uang Muka Pembelian		USD	3.641.430	32.499.765.606
		EUR	118.808	1.414.098.556
		SGD	69.366	471.797.358
		GBP	22.690	315.103.064
Uang Muka Investasi		USD	1.682.886	15.019.757.193
		EUR	27.192	323.649.789
Jumlah Aset				86.490.599.715
Liabilitas				
Utang Usaha		USD	17.655.413	157.574.557.098
		EUR	5.484.452	65.278.088.783
		SGD	45.414	308.883.484
		GBP	28.861	400.799.849
		DKK	38.479	61.555.288
		CAD	4.930	41.956.621
Jumlah Liabilitas				223.665.841.123
Posisi Liabilitas - Bersih				137.175.241.408



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

31 Desember 2010			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
Aset			
Bank	USD	223.320	2.007.871.775
Piutang Usaha	USD	1.207.821	10.859.520.168
Uang Muka Pembelian	USD	1.346.601	12.107.288.512
	CAD	54.140	486.554.285
	GBP	26.600	369.575.080
	AUD	7.281	66.564.970
	DKK	475.649	762.841.832
Uang Muka Investasi	EUR	201.235	2.405.929.021
	USD	147.272	1.324.126.148
	GBP	27.380	380.412.105
	SGD	5.331	37.216.397
Jumlah Aset			30.807.900.293
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	13.540.461	121.742.287.368
	EUR	3.216.483	38.455.709.660
	GBP	7.559	105.023.234
	SGD	80.589	562.557.324
	DKK	513.479	823.513.111
Jumlah Liabilitas			161.689.090.697
Posisi Liabilitas - Bersih			130.881.190.404
1 Januari 2010			
Akun	Mata Uang Asing		Rupiah
Aset			
Bank	USD	150.826	1.417.766.230
Piutang Usaha	USD	1.394.600	13.109.241.344
Uang Muka Pembelian	USD	2.842.868	26.722.959.200
	AUD	3.127	26.363.737
	EUR	44.445	600.451.950
	CAD	3.588	32.062.368
	GBP	400	6.045.600
Uang Muka Investasi	USD	365.886	3.439.328.400
	EUR	217.428	2.937.452.280
Jumlah Aset			48.291.671.109
Liabilitas			
Utang Usaha	USD	15.620.097	146.828.911.800
	EUR	321.681	4.345.910.310
	SGD	23.591	158.036.109
	GBP	20.814	314.582.796
Jumlah Liabilitas			151.647.441.015
Posisi Liabilitas - Bersih			103.355.769.906

(Lihat Catatan 3, 4, 8, 13 dan 15).



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Juni 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Juni 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

30 September 2011 30 September 2010

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Induk Perusahaan untuk masa-masa sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, dan posisi pada tanggal 31 Desember dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

PENJUALAN BERSIH

Menurut Jenis Produk

Minuman*)	1.414.000.390.348	1.313.425.610.848
Makanan*)	118.013.439.815	98.994.321.921
Jumlah	1.532.013.830.163	1.412.419.932.769
Eliminasi	(18.063.692.928)	(7.474.198.789)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.513.950.137.235	1.404.945.733.980

BEBAN POKOK PENJUALAN

Menurut Jenis Produk

Minuman*)	975.851.675.492	915.334.094.960
Makanan*)	109.281.373.735	79.489.510.730
Jumlah	1.085.133.049.227	994.823.605.690
Eliminasi	(18.063.692.928)	(7.474.198.789)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.067.069.356.299	987.349.406.901

HASIL SEGMENT

Laba Usaha

Minuman*)	165.537.089.720	147.904.984.770
Makanan*)	8.219.743.362	8.936.476.542
Jumlah	173.756.833.082	156.841.461.312
Laba (rugi) Usaha Anak Perusahaan	(749.278.193)	(838.229.856)
Jumlah	173.007.554.889	156.003.231.456
Eliminasi	(417.596.706)	252.922.147
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih		
Induk Perusahaan	6.792.129.940	10.256.708.913
Anak Perusahaan	426.167.931	(1.127.247.445)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	179.808.256.054	165.385.615.071



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	30 September 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
Jumlah Aset			
Perusahaan	2.043.845.851.723	2.003.643.861.743	1.728.994.325.980
Anak Perusahaan	81.353.587.141	26.147.507.270	15.797.735.653
Jumlah	2.125.199.438.864	2.029.791.369.013	1.744.792.061.633
Eliminasi	(72.447.754.473)	(23.195.606.753)	(12.090.066.999)
Jumlah Setelah Eliminasi	2.052.751.684.391	2.006.595.762.260	1.732.701.994.634
Aset Tetap Pemilikan Langsung			
Minuman	843.875.478.944	711.743.360.793	505.635.378.819
Makanan	321.021.194.053	318.606.512.118	317.201.874.196
Aset tetap bersama*)	375.979.941.446	346.865.441.061	308.515.910.217
Jumlah	1.540.876.614.443	1.377.215.313.972	1.131.353.163.232
Eliminasi	(5.857.068.142)	(4.087.594.968)	(3.139.828.477)
Jumlah Setelah Eliminasi	1.535.019.546.301	1.373.156.603.754	1.128.213.334.755

*) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, sedangkan aset yang dipakai bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

**) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Selain yang kami ungkapkan di atas, tidak ada peristiwa penting yang signifikan yang berdampak kepada penyajian laporan keuangan.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian periode tahun 2010 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode tahun 2011.

	31 Desember 2010	
	Dilaporkan Sebelumnya	Diklasifikasikan Kembali
Liabilitas & Ekuitas		
Hak Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	3.170.706.500	-
Kepentingan non pengendali	-	3.170.706.500



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)

	1 Januari 2010			
	Dilaporkan Sebelumnya	Debet	Kredit	Diklasifikasikan Kembali
Aset Lancar				
Kas dan Setara kas	214.879.968.612			214.879.968.612
Piutang Usaha	175.593.832.074		132.254.934	175.461.577.140
Piutang Lain-lain:				
- Pihak Ketiga	935.635.582			935.635.582
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1.559.594.048			1.559.594.048
Persediaan	383.588.600.255		621.447.418	383.588.600.255
Uang Muka	31.163.939.105			31.163.939.105
Biaya Dibayar Dimuka	5.668.348.085			5.668.348.085
Aset Tidak Lancar				
Penyertaan Saham	40.912.725.779			40.912.725.779
Aset Pajak Tangguhan	24.196.176.987			24.196.176.987
Hewan Ternak Produksi- Berumur Panjang	9.889.415.002			9.889.415.002
Aset Tetap	808.903.387.439			808.903.387.439
Aset Lain-lain	35.410.371.666			35.410.371.666
Jumlah Aset	1.732.701.994.634			1.731.948.292.282
Liabilitas Lancar				
Pinjaman Jangka Pendek	41.731.995.070			41.731.995.070
Utang Usaha	219.906.161.054			219.906.161.054
Utang Dividen	6.989.960.979			6.989.960.979
Utang Pajak	5.498.459.706			5.498.459.706
Beban Masih Harus Dibayar	19.394.500.100			19.394.500.100
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	87.500.000.000			87.500.000.000
- Utang Sewa	3.320.921.057			3.320.921.057
Liabilitas Tidak Lancar				
Keuntungan Ditangguhkan atas Transaksi Sewa	3.126.426.659			3.126.426.659
Kewajiban Manfaat Karyawan	12.857.611.215			12.857.611.215
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurang Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				
- Utang Bank	125.000.000.000			125.000.000.000
- Utang Sewa	12.838.188.702			12.838.188.702
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi	2.954.591.816	2.954.591.816		-
Ekuitas				
Modal Saham	577.676.400.000			577.676.400.000
Tambahan Modal Disetor	51.130.441.727			51.130.441.727
Saldo Laba:				
- Ditentukan Penggunaannya	11.900.000.000			11.900.000.000
- Belum Ditentukan Penggunaannya	550.876.336.549	753.702.352		550.122.634.197
Kepentingan Non Pengendali	-		2.954.591.816	2.954.591.816
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.732.701.994.634			1.731.948.292.282

(Lihat Catatan 1b, 2c, 2f dan 25)



PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2011, 31 DESEMBER 2010 DAN 1 JANUARI 2010
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut :

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar akuntansi yang baru terhadap laporan keuangannya.

39. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkaskan di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang dapat menyebabkan Perusahaan berpotensi menanggung risiko kredit adalah Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, dan Piutang Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa. Perusahaan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Pada tanggal neraca, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan melakukan transaksi dalam berbagai mata uang asing yang oleh karenanya menanggung risiko kerugian nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut semua Hutang Bank Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak menanggung risiko selisih nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan mempunyai hutang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan hutang bank dan pinjaman lainnya.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2011.
